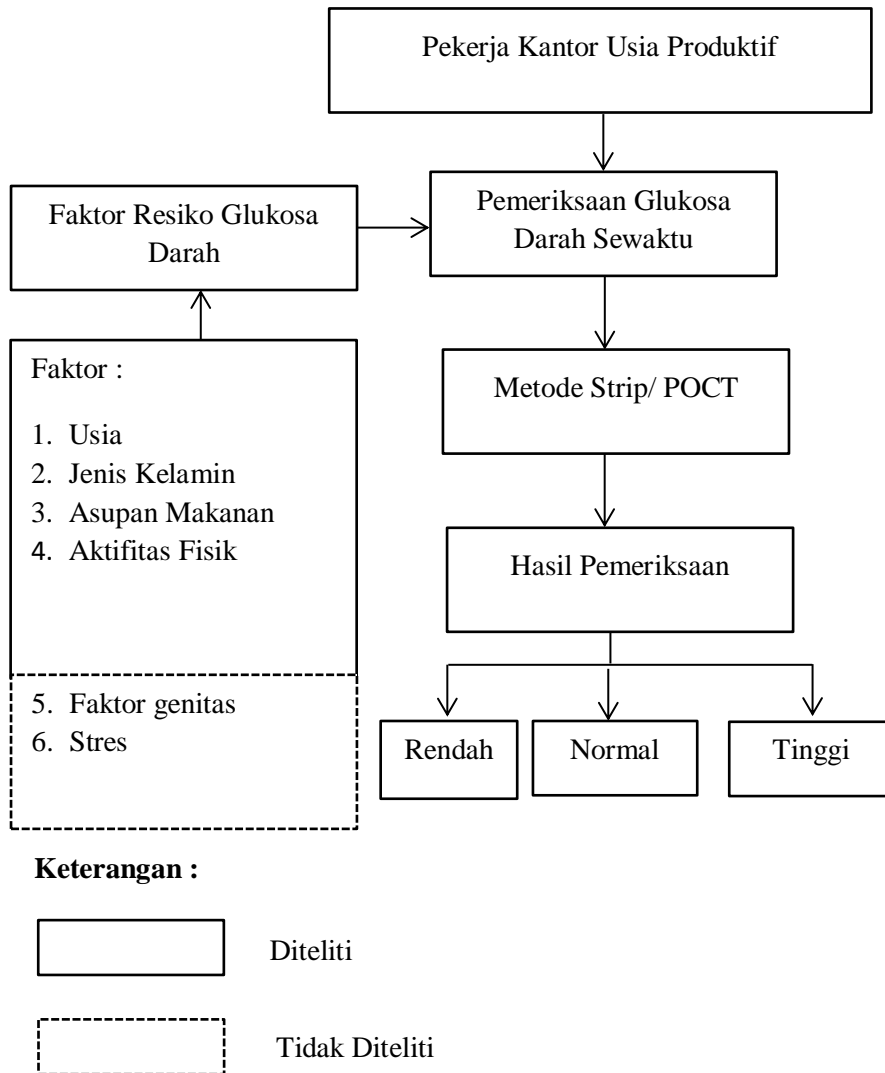


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini adalah :



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian Gambaran Kadar Glukosa Darah Sewaktu Pada Pekerja Kantor Usia Produktif di Detasemen Kesehatan Wilayah 09.04.03 Singaraja.

Berdasarkan kerangka konsep diatas dapat dijelaskan bahwa pemeriksaan Kadar Glukosa Darah Sewaktu Pada Pekerja Kantor Usia Produktif di Detasemen Kesehatan Wilayah 09.04.03 Singaraja dilakukan dengan menggunakan metode strip dengan menggunakan alat *Point Of Care Testing* (POCT). Sampel yang diambil berupa darah kapiler pada responden yang diawali dengan wawancara meliputi karakteristik penelitian yaitu usia, aktifitas fisik, asupan makanan dan jenis kelamin.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, lalu ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah Kadar Glukosa Darah Sewaktu Pada Pekerja Kantor Usia Produktif di Detasemen Kesehatan Wilayah 09.04.03 Singaraja.

C. Definisi Operasional

Variabel-variabel yang akan diperiksa secara operasional di lapangan ditentukan oleh definisi operasional. Definisi operasional ini juga dapat digunakan untuk memandu pembuatan instrumen dan pengukuran atau pengamatan variabel yang relevan (Notoatmodjo, 2012). Definisi oprasional variabel pada penelitian ini disajikan pada tabel berikut :

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Oprasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
Kadar glukosa darah sewaktu	Kadar glukosa darah sewaktu merupakan kadar gula dalam darah yang diukur sesaat tanpa memperhatikan waktu makan.	Diukur dengan alat POCT	Ordinal Kategori kadar glukosa darah sewaktu : 1.Rendah < 70 mg/dl 2.Normal 70 - 140 mg/dl 3.Tinggi > 140 mg/dl (<i>American Diabetes Association, 2020</i>)
Usia Produktif	Pekerja Kantor Denkesyah Singaraja usia 20 -59 tahun	Wawancara	Ordinal Menurut Permenkes RI No. 25 Tahun 2016, usia produktif dikategorikan : 1.Remaja : 15-19 tahun 2.Dewasa : 20-44 tahun 3.Pra lansia : 45-59 tahun 4.Lansia : 60-64 tahun
Asupan Makanan	Makanan yang dikonsumsi oleh pekerja kantor	Wawancara	Nominal 1.Tidak mengonsumsi makanan manis/mengandung karbohidrat. 2.Jarang mengonsumsi makanan manis/mengandung karbohidrat (satu sampai tiga kali setiap hari). 3.Sering mengonsumsi makanan manis/mengandung karbohidrat (lebih dari tiga kali setiap hari)
Aktivitas Fisik	Suatu gerakan tertentu dilakukan secara rutin untuk melatih gerak otot supaya mengeluarkan energi.	Wawancara	Ordinal 1.Kategori aktifitas fisik : Aktivitas fisik berat (75 menit dilakukan 5-6 kali seminggu). 2.Aktivitas sedang (30-60 menit dilakukan 1-2 kali seminggu). 3.Aktivitas fisik ringan (<60 menit seminggu). (Norton dan Sadgrove, 2010)